

# Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan)

Fitriyani Sanuhung<sup>1</sup>, Unik hanifah Salsabila<sup>2</sup>, Juliani Abd Wahab<sup>3</sup>, Mukhlisatinnisa Amalia<sup>4</sup>,  
Mira Ifta Rimadhani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

<sup>1</sup>Email: [fitriyani1900031128@webmail.uad.ac.id](mailto:fitriyani1900031128@webmail.uad.ac.id)

<sup>2</sup>Email: [unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [juliani1900031106@webmail.uad.ac.id](mailto:juliani1900031106@webmail.uad.ac.id)

<sup>4</sup>Email: [mukhlisatinnisa1900031103@webmail.uad.ac.id](mailto:mukhlisatinnisa1900031103@webmail.uad.ac.id)

<sup>5</sup>Email: [mira1900031140@webmail.uad.ac.id](mailto:mira1900031140@webmail.uad.ac.id)

---

## Journal info

### Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 2579-5082

e-ISSN : 2598-2818

DOI : [10.32529/glasser.v6i1.1352](https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352)

Volume : 6

Nomor : 1

Month : 2022

Issue : November-April

### Abstract.

Masa pandemi yang mengharuskan proses belajar mengajar menjadi online atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang pada masa ini serta aplikasi seperti Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, Telegram, Padlet, Quizizz, dan aplikasi penunjang pembelajaran yang efektif lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi, belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik, walaupun terdapat banyak kendala yang di hadapi pendidik maupun peserta didik. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran Aplikasi Padlet yang digunakan untuk menunjang pembelajaran daring dengan penelitian kualitatif. Hasil dari penulisan artikel ini menunjukkan bahwa Aplikasi Padlet dapat digunakan pada proses belajar mengajar secara daring, yang dimana pada aplikasi ini pendidik maupun peserta didik bisa menjalankan presentasi (memaparkan materi pembelajaran), dan aktif berdiskusi. Namun disisi lain dalam menggunakan Padlet terdapat kendala saat pertama kali mengoperasikan Padlet yang dimana mahasiswa belum paham akan cara menjalankan aplikasi padlet.

**Keywords:** *Padlet, Pembelajaran Online, Media Pembelajaran*

---

## A. PENDAHULUAN

Penyakit menular dari virus corona yang melanda seluruh dunia menyebabkan banyak perubahan di kehidupan manusia. Masyarakat diwajibkan memakai masker baik itu didalam ruangan maupun di luar ruangan. Masyarakat melakukan pekerjaan dari rumah (work from home), anak sekolah juga melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh

yang dilakukan dengan mengandalkan sinyal dan alat elektronik. Keadaan seperti ini tidak hanya dialami negara indonesia saja negara lain juga mengalami hal yang sama, namun negara lain memiliki infrastruktur yang stabil dan lebih maju, dibandingkan negara berkembang seperti indonesia. Hal ini menyebabkan banyak inovasi pembelajaran secara daring yang muncul untuk menunjang pembelajaran peserta didik agar pembelajaran

dapat dilakukan dan juga relevan pada keadaan peserta didik. (Mutaqinah & Hidayatullah, 2020)

Keadaan yang seperti ini mengharuskan perubahan pada gaya belajar untuk peserta didik. Saat ini gaya belajar secara daring atau visual paling banyak digunakan namun ada beberapa pelajaran seperti olahraga praktik sholat, menari, praktikum sains, atau pembelajaran auditori lebih mengandalkan sistem audio dan video. Bahkan banyak ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan praktek saat ini hanya bisa melakukan pembelajaran secara teori. Covid-19 membuat semua orang mengubah kebiasaan hidupnya dari bangun pagi sampai tidur lagi. (Aldiyah, 2021)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu telah menjadi sesuatu yang tidak dapat kita batasi dan hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi merupakan kebutuhan dunia yang tidak dapat dielakkan. Kemajuan teknologi global telah membawa dampak besar pada semua aspek kehidupan, terutama pendidikan. Berbagai kajian ilmiah oleh para peneliti telah menunjukkan bahwa pendidikan merupakan titik kejayaan suatu bangsa (Al Aslamiyah et al., 2019).

Teknologi pendidikan adalah promosi penelitian dan praktik etis Dengan membuat, menggunakan, dan meningkatkan kinerja Kelola proses teknis yang sesuai untuk membantu pendidik mencapai tujuan pendidikan mereka. Seperti Nurdyansyah dan Andiek (2015:10) mengatakan bahwa

teknologi pendidikan telah menjadi topik yang sangat hangat Menarik di tahun 90-an. Karena saat itu teknologi pendidikan dijadikan sebagai solusi pendidikan Memecahkan masalah pendidikan (Nurdyansyah, 2017). Kemajuan teknologi global telah mempengaruhi semua aspek Ekonomi, politik, seni dan budaya, bahkan kehidupan dunia mendidik. Dunia pendidikan harus mau berinovasi secara menyeluruh Semua perangkat dalam sistem pendidikan memiliki peran dan menjadi faktor yang sangat penting Mempengaruhi keberhasilan sistem pendidikan. Mulai dari pembuat kebijakan, guru, Mahasiswa dan kursus memainkan peran penting. Dalam semua disatukan Sistem teknologi pendidikan.

Padlet adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang secara sederhana sering disebut papan tulis online atau yang biasa dikenal sebagai platform sinkron online, padlet dapat digunakan pada smartphone, tablet, laptop ataupun komputer. Melalui aplikasi padlet tersebut bisa memberikan wadah kolaborasi media pembelajaran antara guru dan siswa dalam berpartisipasi secara bersamaan, keduanya bisa mengirimkan dan berbagi ide maupun pemikiran baik berupa video, gambar ataupun tulisan. (Nofrion, 2017)

Dalam aplikasi padlet itu sendiri banyak fitur yang dapat mempermudah proses pembelajaran, aplikasi ini sering dipakai guru untuk melakukan presentasi kelompok atau bisa juga seperti halnya antara guru dan siswa bisa menuangkan pemikiran gagasan atau ide kreatif melalui dinding padlet, guru maupun siswa bisa hadir pada jam dan waktu yang

sama untuk memulai pembelajaran, guru biasanya terlebih dahulu membuat dinding atau papan tulis online yang memuat video berupa materi pembelajaran dan siswa ikut berdiskusi mengenai materi yang diberikan, tidak hanya itu guru juga bisa menautkan link materi, gambar, ataupun bahan bacaan tulisan pada dinding padlet, baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya bisa saling berkomentar, berdiskusi mengenai materi yang disampaikan melalui dinding padlet.

Aplikasi padlet masih cukup asing untuk penggunaan presentasi karena aplikasi ini lebih sering digunakan untuk kepenulisan. Dan ini merupakan suatu hal yang baru bagi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi ini sebagai media presentasi. Namun terkait penelitian kami di lapangan, aplikasi padlet bagi sebagian mahasiswa masih asing sehingga terjadi beberapa kendala dalam menggunakannya. Akan tetapi di mata kuliah teknologi pendidikan ini aplikasi padlet digunakan sebagai wadah untuk melakukan presentasi dan berdiskusi sebagai kontribusi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar dan hal tersebut tidak membuat mahasiswa tidak semangat dalam belajar, sebaliknya aplikasi ini menjadi sesuatu yang baru tetapi menarik perhatian mahasiswa untuk mencoba dan menggunakannya.

Siswa juga bisa membalas komentar video yang disampaikan melalui pesan suara ataupun video, hal tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi kekuatan jaringan internet masing-masing siswa, namun apabila jaringan internet kurang optimal siswa bisa berkomentar melalui

tulisan atau teks saja sehingga hal tersebut bisa memberikan kemudahan dan kelancaran selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu aplikasi padlet juga bisa dibuka lagi di luar jam sehingga siswa bisa membaca dan mempelajari lagi sembari mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Penggunaan aplikasi padlet sebagai sarana presentasi masih asing bagi mahasiswa di mata kuliah teknologi pendidikan meskipun beberapa fitur dalam aplikasi terlihat familiar tapi beberapa mahasiswa masih sering mengalami kendala baik itu dari sinyal atau kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaannya. Sebelum menggunakan aplikasi padlet ini dosen pembimbing di mata kuliah teknologi pendidikan telah memberikan beberapa tutorial atau langkah-langkah penggunaan aplikasi ini. Namun seiring berjalannya proses perkuliahan di semester lima beberapa mahasiswa justru belum bisa menggunakannya dengan baik. Hal ini yang mendorong kami untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk bukti dari penggunaan aplikasi padlet sebagai media presentasi dan diskusi. Kami menemukan beberapa referensi yang menunjukkan bahwa media padlet sangat efektif dan efisien digunakan dalam kelas penulisan namun kami tidak menemukan media padlet digunakan sebagai sarana presentasi. Sehingga kami melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji apakah aplikasi padlet efektif dan efisien jika

digunakan sebagai sarana presentasi dan diskusi khususnya di mata kuliah teknologi pendidikan atau tidak. Dan hasil dari penelitian kami, aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran terlebih lagi pada masa pandemi seperti ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan studi kasus yang dijalankan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode yang dipakai peneliti untuk memperoleh data yaitu menggunakan metode studi pustaka. Melalui metode penelitian tersebut penulis memanfaatkan sumber buku atau jurnal literature yang telah di pilih dan dianalisis. Dengan subjek penelitiannya yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan yang menggunakan media pembelajaran daring yaitu aplikasi Padlet. Sedangkan instrument yang digunakan dalam mengambil data yaitu dengan membuat kuesioner dalam bentuk google form yang berisikan pernyataan campuran yakni peneliti memberikan jawaban yang telah dan ditentukan serta memberikan kesempatan kepada responden untuk beropini tentang penggunaan aplikasi padlet. Dengan menggunakan google form bisa lebih memudahkan peneliti dalam proses penyebaran sehingga mendapatkan informasi dan data lebih banyak. Selain itu, tujuan dari penelitian ini, agar pelajar di berbagai jenjang tidak merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar ketika pembelajaran berlangsung, dan supaya tenaga pendidik lebih kreatif dan

inovatif dalam memanfaatkan media belajar yang dilakukan secara daring, sekaligus menciptakan suasana belajar seperti pembelajaran tatap muka dikelas.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia saat ini memasuki era revolusi industri 4.0, yang mengalami perubahan menuju digitalisasi dalam aspek kehidupan, termasuk pada pembelajaran di Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan pada mata kuliah Teknologi Pendidikan. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, semua pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring atau yang sering disebut juga sebagai pembelajaran jarak jauh (PJJ), yang menyebabkan dosen dan mahasiswa harus menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran daring tersebut, dan dituntut dapat menguasai teknologi yang dimana nantinya dosen dan mahasiswa dapat terhubung dan berinteraksi satu dengan lainnya. Perlunya kreativitas dari dosen dalam mengajar, agar pembelajaran berbasis teknologi dan aplikasi tersebut menjadi efektif dan menarik (Susanto, 2021). Pembelajaran berbasis aplikasi ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi (Fajar Nugraha, Riza Fatimah Zahrah, 2021). Ada berbagai platform yang digunakan pada saat pembelajaran daring diantaranya yaitu, Zoom Meeting, Meet, WhatsApp, Youtube, Telegram, Web E-Learning, Google Classroom, Quizzz, serta aplikasi Padlet. Adapun fungsi aplikasi Padlet, salah satunya yaitu sebagai ruang/wadah

diskusi. Sebagai media pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, padlet juga berfungsi sebagai forum sharing pengetahuan dan informasi dalam bentuk link, video, gambar dan dokumen yang berbeda. Aplikasi Padlet juga dimanfaatkan sebagai pengganti papan tulis offline (Ambarita, 2021).

Gambaran mahasiswa presentasi-diskusi menggunakan aplikasi Padlet yakni, sebelum mahasiswa mulai menggunakan aplikasi Padlet, dosen terlebih dahulu meng-upload video mengenai langkah-langkah atau cara menggunakan aplikasi Padlet di E-Learning UAD (sistem pembelajaran daring Universitas Ahmad Dahlan berbasis web). Sebelum menggunakan aplikasi Padlet, ada baiknya membuat akun terlebih dahulu. Dalam penggunaan aplikasi Padlet pada pembelajaran, dimulai dengan dosen memberikan arahan melalui grup kelas di Telegram dengan cara membuat panggilan grup, yang kemudian mahasiswa bergabung, dan kemudian menyimak arahan dari dosen terkait langkah-langkah pembelajaran. Mahasiswa diarahkan membuka E-Learning UAD yang telah disediakan oleh Kampus, yang dimana pada situs web tersebut terdapat fitur kelas per mata kuliah, di E-learning tersebut telah disediakan link untuk join/bergabung ke aplikasi padlet. Setiap pertemuan dibagi 5-6 presentator yang akan menyampaikan materi pembahasan di wall Padlet dengan mengunggah video, dengan cara presentator mengklik tanda tambah(+) dibawah nama mereka masing-masing, kemudian pilih perekam video, yang maksimal durasi video 5 menit dari peraturan aplikasi

tersebut. Disinilah penyampaian dari materi yang kita pelajari akan direkam, jika dirasa sudah cukup dalam penyampaian materinya, kemudian klik simpan dan tunggu prosesnya hingga 100% baru setelah itu kita publish video tersebut. Setelah video dari presentator muncul di wall Padlet, anggota lain selain presentator memberikan sebuah pertanyaan, yang di tuliskan pada kolom komentar. Diskusi melalui padlet berjalan sangat baik, namun pada awal pertemuan, banyak yang masih kesulitan/belum paham akan cara mengaplikasikan padlet sebagai media presentasi. Selain menggunakan aplikasi Padlet dan Telegram sebagai penunjang pembelajaran daring, dosen juga menggunakan platform Youtube untuk menjelaskan materi pembelajaran terkait Teknologi Pendidikan.

Dari kuisioner yang kami bagikan terdapat beberapa kesimpulan tentang penggunaan aplikasi padlet dalam mata kuliah teknologi pendidikan antara lain Penggunaan aplikasi padlet memudahkan para mahasiswa dalam melakukan presentasi hal ini dikarenakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi padlet cukup jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Aplikasi padlet memberikan dampak positif untuk mahasiswa karena menambah pengetahuan tentang inovasi baru dalam proses pembelajaran. Meskipun padlet memudahkan mahasiswa dalam presentasi namun nyatanya mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menggunakannya khususnya saat awal digunakan mahasiswa masih harus beradaptasi dengan aplikasi ini karena sebagian besar mahasiswa baru mengetahui aplikasi padlet

tersebut. Penggunaan aplikasi padlet membutuhkan sinyal yang stabil sehingga terkadang dalam presentasi ada beberapa presenter yang tidak bisa menyampaikan materi.

Aplikasi padlet cocok digunakan untuk presentasi karena cara penggunaannya yang mudah dan materi yang disampaikan jelas. Aplikasi padlet memudahkan sistem diskusi dengan hasil diskusi kelompok yang dapat dilihat oleh anggota kelompok lain serta memudahkan anggota kelompok lain untuk menyampaikan pendapatnya. (desirizta sari steviani, 2020)

Diskusi yang dilakukan saat presentasi menggunakan aplikasi padlet sangat lancar dan efektif. Presentasi melalui aplikasi padlet menggunakan waktu yang cukup singkat sehingga dapat meminimalisir penggunaan waktu pembelajaran. Sistem penggunaan aplikasi padlet sangat mudah dipahami karena fitur-fitur dalam aplikasi ini cukup familiar bagi mahasiswa.

Dalam menggunakan aplikasi padlet saat proses pembelajaran online di masa pandemi terdapat kendala yang dirasakan seperti kurangnya pemahaman peserta didik dalam pemakaian aplikasi padlet, sudah kita ketahui bahwasannya aplikasi padlet adalah aplikasi yang menyediakan banyak fitur dan ikon sehingga tidak jarang dalam penggunaan aplikasi padlet itu sendiri peserta didik sering merasa bingung dalam teknik penggunaan, serta sering mengalami kesalahan dalam mengunggah file tugas ataupun mengetik tulisan.(Volume & Bahasa, 2021) Hal tersebut

sering dirasakan karena baru pertama kali menggunakan aplikasi tersebut, perlu adanya penyesuaian dan adaptasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung ,oleh karena itu untuk pencegahan masalah tersebut dosen sebelumnya telah memberikan tutorial penggunaan aplikasi sebagai acuan dan pegangan dalam pengenalan aplikasi padlet kepada peserta didik, selain itu peserta didik juga bisa mencari tau baik melalui kanal youtube ataupun google mengenai informasi pemakaian dan penggunaan aplikasi tersebut sehingga nantinya menjadi lebih mahir dalam menggunakan aplikasi.

Tidak hanya itu kendala yang sering dialami dalam menggunakan aplikasi padlet adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik ketika pembelajaran online, di masa era teknologi informasi yang berkembang sekarang ini walaupun sudah banyak orang yang memakai handphone android namun tidak sedikit ada juga sebagian peserta didik yang tidak mempunyai handphone android karena ekonomi orang tua yang berbeda-beda, apalagi di masa pandemic sekarang ini perekonomian berdampak besar terhadap pekerjaan, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam hal fasilitas pembelajaran penggunaan aplikasi padlet, peserta didik bisa menggunakan komputer di warnet ataupun bekerja sama dengan teman lainnya dalam menggunakan aplikasi padlet karena aplikasi ini bisa digunakan baik di computer, laptop ataupun hp android.(Jumaydi, 2020)

Kuota internet, jaringan dan signal adalah hal yang paling umum dan sering menjadi permasalahan dalam pemakaian aplikasi padlet, mengingat bahwasannya jangkauan internet peserta didik yang berbeda-beda sering membuat presentasi dan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, apalagi untuk melakukan presentasi dalam bentuk video dibutuhkan jaringan yang kuat dan kondisi internet yang maksimal untuk mengupload video presentasi, untuk mencegah proses yang kurang optimal sebelumnya peserta didik harus berada di jaringan yang mendukung namun apabila tidak bisa, peserta didik juga bisa memakai presentasi dengan cara fitur yang lain seperti melalui pesan suara ataupun dalam bentuk teks atau tulisan.

Padlet adalah platform pembelajaran online, yang bisa disebut sebagai platform pembelajaran online sinkron karena pendidik dan siswa hadir secara bersamaan. Sederhananya, padlet merupakan sebuah aplikasi online, yang memungkinkan pendidik dan siswa untuk berkomunikasi dan berbagi ide/pikiran dan gagasan dalam bentuk teks, foto, dan video. Papan kecil ini sangat mudah digunakan, karena tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu, dan fungsinya mudah dipelajari. Selain itu, padlet dapat dioperasikan melalui smartphone, tablet, laptop, dan computer (Arina Rohmatika & Putra, 2020).

Mengenai pembelajaran, beberapa keunggulan padlet sebagai platform belajar adalah :

a. Tersedia versi gratis

- b. Aplikasi tidak perlu didownload, jadi memory friendly
- c. Padlet dapat menciptakan suasana kelas yang nyata (sosial dan mengajar), karena pendidik dan siswa ada pada saat yang bersamaan.
- d. Setiap orang dapat menyampaikan pemikiran dan ide melalui teks, audio atau video-video.
- e. Pendidik dapat menampilkan perangkat pembelajaran, buku teks, lembar kehadiran, dan penilaian secara langsung di padlet bar atau menggunakan tautan jaringan Google Spreadsheet disiapkan sebelumnya. Padlet menyediakan fungsi tautan sepenuhnya.
- f. Pendidik dapat menata papan tulis padlet online semenarik mungkin, dan Masukkan aplikasi game edukasi, seperti Kahoot atau Mentimeter.
- g. Pendidik dapat mengatur kegiatan pembelajaran yang lebih beragam berdasarkan tugas atau proyek secara individu, berpasangan atau berkelompok.
- h. Pendidik dan siswa dapat dengan bebas bertukar peran.
- i. Dinamika kelas terekam secara otomatis yang dapat diunduh melalui fitur sharing dan ekspor.
- j. Selain itu, beberapa keunggulan padlet sebagai platform pembelajaran online adalah sebagai berikut :
  - 1) Memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja sama
  - 2) Siswa dapat secara aktif dan langsung memberikan pendapat

- 3) Siswa dapat menghubungi siswa lain dan memberikan pendapat.
- 4) Guru dan siswa mendapatkan materi umpan balik pembelajaran
- 5) Hasil kerja pembelajaran Padlet dapat dibagikan ke Facebook, Google, Email atau tetap ke situs web pribadi.

Selain itu, Padlet dapat menjadi dinding online yang mengumpulkan berbagai ide dari pengguna virtual. Pengguna padlet dapat buat dinding dan sumbangkan ke semua dinding yang ada tanpa batas, sesuaikan dan kelola privasi dan bagikan dinding yang saling menguntungkan. Padlet dapat digunakan untuk diskusi dan brainstorming pendapat dan pekerjaan proyek (Nofrion, 2021).

#### **D. PENUTUP**

Aplikasi padlet merupakan salah aplikasi yang menjadi penunjang dalam melakukan pembelajaran secara daring dimasa pandemi. Pada mata kuliah teknologi pendidikan aplikasi padlet menjadi wadah untuk melakukan presentasi. Selain padlet ada juga beberapa aplikasi lain yang digunakan seperti e-learning, telegram dan youtube.

Pada masa pandemic sekolah maupun universitas melakukan perubahan pada proses pembelajaran yang semulanya belajar didalam kelas menjadi belajar jarak jauh atau online, pergantian proses pembelajaran membutuhkan media yang tepat dan efektif , ada banyak media yang dapat digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran seperti yang diterapkan pada mata kuliah Teknologi Pendidikan, salah satunya dengan

menggunakan media berbasis aplikasi yaitu padlet. Penggunaan aplikasi padlet pada mata kuliah teknologi pendidikan cukup mudah diaplikasikan oleh mahasiswa karena banyaknya fitur dalam aplikasi yang memberi kemudahan dalam berdiskusi maupun mempresentasikan materi pembelajaran jarak jauh. Ada beberapa kelemahan dalam aplikasi ini seperti harus mempunyai sinyal yang stabil untuk membuat video presentasi, namun kendala tersebut bisa diatasi dengan memilih fitur selain video seperti fitur tulisan ataupun pesan suara.

Dengan memanfaatkan media teknologi pembelajaran baru seperti penggunaan aplikasi padlet pada mata kuliah teknologi pendidikan diharapkan dapat memberikan pengembangan antusiasme tenaga pendidik lainnya diberbagai jenjang pendidikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media belajar daring sehingga pelajar tidak merasa bosan dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung serta membawa wajah baru dalam pengembangan media teknologi pembelajaran yang lebih bervariasi .

#### **E. REFERENSI**

- Al Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2019). Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 109–114.  
<https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p109>
- Aldiyah, E. (2021). *Perubahan Gaya Belajar di masa Pandemi*. 4(1), 6.
- Ambarita, E. (2021). Belajar Dari Rumah (Bdr) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19

- (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 30–36.  
<https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>
- Arina Rohmatika, P. A., & Putra, R. M. (2020). STUDI PENGGUNAAN APLIKASI PADLET PADA KELAS MENULIS. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 1(2), 1–9.
- Desirizta Sari Steviani. (2020). Presentasi Interaktif Dalam Pembelajaran Daring. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1), 153–162.  
<https://doi.org/10.31933/ejpp.v1i1.211>
- Fajar Nugraha, Riza Fatimah Zahrah, A. M. (2021). ANALISIS E-LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN. 9(1), 472–473.
- Jumaydi, M. C. (2020). STUDI KASUS PENGGUNAAN PADLET & GOOGLE FORM PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMPN 10 PASURUAN. 385–389.
- Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Petik*, 6(2), 86–95.  
<https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.869>
- Nofrion. (2017). No Title. *PADLET SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI (SEBUAH PANDUAN SEDERHANA)*, 8.
- Nofrion. (2021). Padlet sebagai Platform Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. *Journal UNP*.
- Nurdyansyah. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. 1–22.
- Susanto, F. dkk. (2021). PEMANFAATAN MODA APLIKASI PADLET UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAGI GURU-GURU SMA/K SE-KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.3996>
- Volume, D., & Bahasa, J. (2021). *e-issn 2715-8381*. 4(1), 1–15.